
**PENGARUH PEMBIAYAAN BERAHAD MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2017)**

Oleh
Fitriyatus Sa'adah *)
Jeni Susyanti **)
Budi Wahono *)**

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on profitability in sharia commercial banks in Indonesia in 2011-2017 both partially and jointly. Population is all public banks. Data collection goes through Indonesia as many as 12 while a sample of 5 matches the existing criteria. Data analysis in this study using SPSS version 16. The sampling technique using purposive sampling and data testing techniques used in this study include descriptive tests, normality tests, classic assumption tests and multiple linear regression analysis, autocorrelation test, heterocedasticity test, simultaneous and partial test.

The results of the analysis show that partially financing with mudharabah, musyarakah and murabahah funds does not have a significant effect on profitability performance. Whereas together or simultaneously shows that financing with mudharabah, musyarakah and murabahah influences significantly on profitability.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah and Profitability Financing.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi perkembangan zaman yang semakin melaju pesat, pada saat ini perbankan syariah muncul sebagai kompetitor perbankan konvensional. pemakarsa perbankan syariah ini dilakukan oleh Majelis Ulama' Indonesia (MUI) yaitu pada tanggal 18-20 Agustus 1990 an. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

“Melainkan bukan hanya itu saja, melainkan bank tertulis serta pada bank konvensional ini diperbolehkan mendirikan cabang perbankan yang bersistem syariah dengan *dual banking system*, yaitu beroperasi secara konvensional dalam syariah, operasi tersebut dilakukan secara terpisah dengan membentuk cabang baru dan unit usaha syariah” (Susyanti, 2016:48).

UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah (UUS) merupakan sebuah penyempurnaan secara legal oleh pemerintah terhadap UU Nomor 7 pada tahun 1992, dimana norma-norma atau peraturan pendukungnya sangat memerlukan adanya perbankan syariah di Indonesia, serta sekaligus dapat memberikan sebuah peluang yang sangat besar bagi perkembangan bank-bank syariah yang ada.

Perkembangan sistem perbankan Islam memiliki pengaruh signifikan pada upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan memperluas lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang telah terjadi sejak 1997 telah menunjukkan bahwa bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dapat bertahan antara volatilitas nilai tukar dan suku bunga tinggi. Pada saat yang sama, bank konvensional tidak memiliki dana cair yang cukup untuk operasi mereka. Para peminjam dari pelanggan memiliki ketidakmampuan untuk membayar kembali dana pinjaman karena tingkat bunga yang tinggi. Runtuhnya bank konvensional telah menjadi pelajaran bagi para pembuat kebijakan moneter untuk mencoba menerapkan sistem moneter alternatif. Dan telah diyakini bahwa sistem manajemen syariah adalah solusi untuk membangun kembali sistem ekonomi Indonesia. Ulama' ahli fiqih dan bankir Islam di dunia Islam menegaskan bahwa bunga yang diterapkan di bank konvensional adalah riba dan riba dilarang atau haram (Zaenudin, 2012:52).

Menurut Karim (2010: 204) diantara dua belah pihak, di mana bagian pertama memiliki dana modal juga modal tertentu untuk dikelola oleh bagian keduanya, yaitu pelaksanaannya bertujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Sudarsono (2008: 74), Musyarakah adalah Perkongsian antara kedua belah pihak dimana keduanya saling menanggung resiko juga saling memberikan modal.

Menurut Al-Zuhayli (2002) Murabahah ini adalah suatu bisnis Islam. Ini juga dikenal sebagai akad jual beli sudah terbiasa beli dengan uang tambahan. Akad kontrak ini mengartikan sebagai pembelian dan penjualan di mana barang tersebut dijual dengan harga ketika harga pembelian ditambahkan ke margin laba yang dinyatakan.

Sedangkan Menurut Reinissa (2015), bahwa profitabilitas suatu keuntungan yang dapat dicapai pada perusahaan dalam menjalankan operasinya. Yang terdapat didalam teori mikro yaitu bertujuan dari sebuah perusahaan tersebut adalah untuk mencari keuntungan. Secara teori, keuntungan adalah sebuah kompensasi untuk resiko ditanggung oleh perusahaan. Jadi semakin besar resiko bahwa keuntungan yang diperoleh bahkan lebih besar. Laba adalah total nilai pendapatan perusahaan dikurangi pengeluaran jumlah dana.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruhnya pembiayaan Berakad *Mudharabah* pada Profitabilitas studi kasus Bank Umum *Syariah* di Indonesia tahun 2011-2017 ?
2. Bagaimana Pengaruhnya pembiayaan Berakad *Musyarakah* pada Profitabilitas studi kasus Bank Umum *Syariah* di Indonesia periode 2011-2017 ?

3. Bagaimana Pengaruhnya pembiayaan Berakad *Murabahah* pada profitabilitas studi kasus Bank Umum *Syariah* di Indonesia tahun 2011-2017 ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendanaan berakad *Mudharabah* pada profitabilitas Bank Umum *Syariah* di Indonesia periode 2011- 2017?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendanaan berakad *musyarakah* pada profitabilitas Bank Umum *Syariah* di Indonesia periode 2011- 2017?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendanaan berakad *Murabahah* pada profitabilitas Bank Umum *Syariah* di Indonesia periode 2011- 2017?

MANFAAT PENELITIAN

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini harus berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di sektor ekonomi dan bank.

- a. Memberikan penjelasan tentang efek pendanaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* terhadap profitabilitas bank umum syariah.

b. Ini menjadi referensi dan bahan bacaan dalam pengembangan pengetahuan terkait, khususnya di sektor perbankan Islam.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diinginkan agar bisa berkontribusi pada beberapa pihak praktisi, ialah:

- a. Bagi perusahaan

penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan profitabilitas Bank Umum *Syariah*.

- b. Bagi akademisi dan peneliti

Salah satu tujuan dari penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan baru tentang berakad pendanaan *mudharabah*, pendanaan *musyarakah* serta pendanaan *murabahah* terhadap Bank *Syariah* berpengaruh pada profitabilitas serta manfaat dari penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah perhitungan agar mengetahui banyaknya keuntungan yang didapatkan (Kieso, Donald E, 2001: 247)

Menurut Riyanto (2008) Profitabilitas adalah cara perusahaan bagaimana dapat dana lebih dari operasinya yang dihasilkan oleh kegiatan bisnisnya pada masa itu. Efisiensi kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dibandingkan laba yaitu, membandingkan keuntungan bersih dengan kekayaan atau aktiva tetap, sehingga perusahaan harus memperhatikan tidak hanya untuk meningkatkan

keuntungan, tetapi yang lebih diutamakan adalah komitmen untuk meningkatkan profitabilitas.

Menurut Reinissa (2015) bahwa profitabilitas suatu keuntungan yang dapat dicapai pada perusahaan dalam menjalankan operasinya. Pada teori ekonomi mikro, salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Secara teori, keuntungan yang diperoleh tersebut adalah kompensasi untuk resiko yang ditanggung oleh perusahaan. Jadi semakin besar resiko bahwa keuntungan yang diperoleh bahkan lebih besar. Laba adalah total nilai pendapatan perusahaan dikurangi pengeluaran jumlah dana.

PEMBIAYAAN BERAKAD MUDHARABAH

Menurut Karim (2010: 204) di antara kedua belah pihak, di mana bagian pertama memiliki dana modal dan modal tersebut untuk dikelola oleh bagian kedua belah pihak, yaitu pelaksanaannya, bertujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Sudarsono (2008: 76) “pembiayaan mudharabah adalah kolaborasi komersial antara dua pihak, di mana pihak pertama (Shahibul Maal) memasok semua modal sementara pihak kedua (Mudharib) menjadi manajer”.

Pada hasil penelitian ini, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. “Hasil yang diperoleh sebesar $0.311 > 0.05$ yang berarti tidak berpengaruh positif. penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktarini (2012) Bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

H₁ :Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PEMBIAYAAN BERAKAD MUSYARAKAH

Pembiayaan berakad musyarakah adalah suatu perkongsian dari dua pihak atau lebih untuk sebuah usaha yang diberikan kepada kedua pihak yang saling berkontribusi modal dengan perjanjian laba yang diperoleh dan resiko ditanggung kedua belah pihak.

Dari hasil penelitian ini, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil yang diperoleh yaitu $0.028 > 0.05$ yang berarti berpengaruh positif. Pada hasil yang diperoleh, penelitian ini mendukung penelitian permata dkk (2014) Bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H₂ :Pembiayaan berakad musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas

PEMBIAYAAN BERAKAD MURABAHAH

pembiayaan berakad murabahah adalah suatu perkongsian kegiatan yang sangat menguntungkan pada Shohibulmall dan mudharib, kedua belah pihak tersebut melakukan transaksi jual beli dengan kesepakatan jika harga pasokan barang dengan harga jual adalah sebagai keuntungan Shohibulmall. Pada hasil

penelitian ini, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil yang diperoleh sebesar $0.930 > 0.05$ yang berarti tidak berpengaruh positif. Pada hasil yang diperoleh, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktarini (2012) “Bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

H₄ : Pembiayaan berakad murabahah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang menunjukkan beberapa fitur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian sebanyak 12 bank syariah di Indonesia.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Profitabilitas (Y)

Variabel dependen yaitu profitabilitas.

Profitabilitas yaitu suatu ukuran, dimana ukuran tersebut dalam bentuk persentase agar dapat menilai sejauh mana suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada jumlah yang diterima. Untuk memperoleh laba tinggi setidaknya ada empat bidang yang harus menarik perhatian manajemen, khususnya:

1. manajemen barang sehat
2. pengelolaan sumber dana aktual (kewajiban)
3. manajemen pendapatan berdasarkan komisi kreatif
4. manajemen biaya bisnis yang efisien.

b. Variabel Independen (X)

1. Pembiayaan Berakad Mudharabah

Al-mudharabah adalah sebuah perkongsian atau suatu perjanjian antara kedua belah pihak dimana pihak pertama yaitu (shahibul maal) pihak yang menyediakan modal dan pihak kedua yaitu (mudharib) pihak yang mengelola modal tersebut. Akad mudharabah dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Mudharabah Muthlaqah
2. Mudharabah Muqayyadah
3. Mudharabah Muqayyadah

2. Pembiayaan Berakad Musyarakah

Menurut Karim (2010: 102), menegaskan bahwa pembiayaan musyarakah merupakan perkongsian untuk bentuk bisnis yang melibatkan dua atau lebih bagian di mana mereka bersama-sama mengintegrasikan semua bentuk sumber daya berwujud dan tidak berwujud.

Menurut Sudarsono (2008: 74), “penjelasan tentang pembiayaan musyarakah yaitu perkongsian antara dua pihak atau lebih terhadap suatu

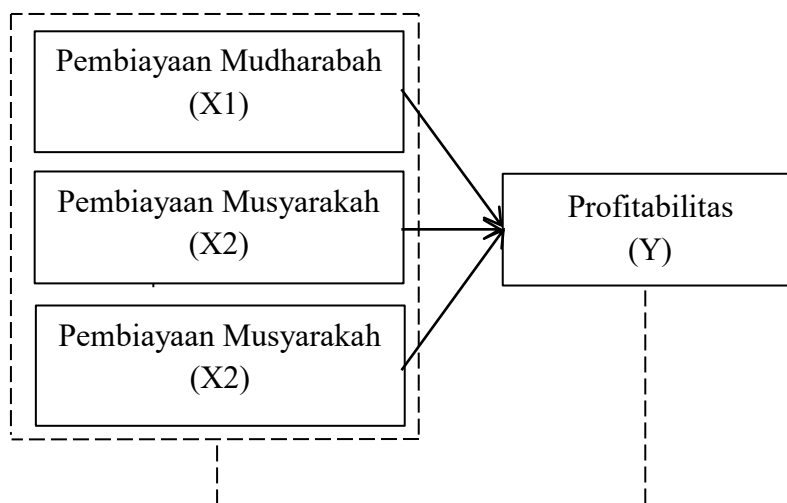
usaha di mana dari seluruh pihak berkontribusi modal dan menanggung resiko yang akan terjadi. Menurut (Antonio, 2001 :91) Musyarakah terdiri dari dua jenis:

1. Musyarakah kepemilikan
2. *Musyarakah Akad*
3. Pembiayaan Berakad Murabahah

Murabahah menurut Al-Zuhayli(2002) ini adalah suatu bisnis Islam Ini juga dikenal sebagai jual akad jual beli sudah terbiasa beli dengan uang tambahan. akad kontrak ini mengartikan sebagai pembelian dan penjualan di mana barang tersebut dijual dengan harga ketika harga pembelian ditambahkan ke margin laba yang dinyatakan

KERANGKA KONSEPTUAL

Dalam kerangka konseptual digambarkan bahwa penelitian ini akan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara akad pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptua

-----> = Secara simultan
 —————> = Secara Parsial

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Sebelum data dianalisis dengan analisis regresi linier, mereka terlebih dahulu akan diuji dengan menggunakan tes normal, untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki atau berdistribusi normal atau tidak, regresi yang baik Model harus memiliki distribusi data normal atau hampir normal. Jika hipotesis ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk sejumlah sampel. Tes F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

Untuk menguji normalitas residual, uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* digunakan. Tes K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: data residual terdistribusi normal

H_a: data residual tidak terdistribusi normal

Distribusi data normal dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi variabel. Proses pengambilan keputusan tentang normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ distribusi data normal

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Menurut uji multikolinieritas, kami bermaksud memverifikasi apakah model regresi telah menemukan korelasi antara variabel independen. Cara mendeteksi multikolinieritas dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan TOLERANSI. Batas VIF adalah 10 dan nilai TOLERANSI adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOLERANSI kurang dari 0,1, terjadi multikolinieritas. Jika ada variabel independen yang dipengaruhi oleh multikolinearitas

b. Uji Heterokedastisitas

“Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam varian model regresi terdapat ketidaksetaraan residual, pengamatan terhadap pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu disebut *homoschedosity* atau tidak ada heterokedastisitas. Jika varian yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah bahwa homoseksualitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi.”

c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi hanya ditujukan terhadap data berdasarkan pada runtun waktu. Uji Autokolerasi merupakan adanya kolerasi diantar anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala).

Salah satu cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak autokolerasi adalah dengan *Durbin Waston (d)*. Hasil dari perhitungan *Durbin Waston (d)* dibandingkan dengan nilai *d* table pada $\alpha = 0,05$. Tabel *d* memiliki dua nilai, yaitu nilai batas (du) dan nilai batas bawah (dl) untuk berbagai nilai *n* dan *k* (Sanusi, 2011:142).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 = Variabel Independen Pembiayaan Berakad Mudharabah

X_2 = Variabel Independen Pembiayaan Berakad Musyarakah

X_3 = Variabel Independen Pembiayaan Berakad Murabahah

e = Standart Error

PENGUJIAN HIPOTESIS

Ada 2 cara untuk mengetahui uji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

a. Uji t

Dalam uji T ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji secara parsial diperlukan agar mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Data penelitian ini diolah menggunakan program SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan Uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (significance) “ jika hasil nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing – masing variabel”

b. Uji F

Dalam uji F Simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji simultan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil uji F dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai signifikan 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 ...) simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN *STATISTIK DESKRIPTIF*

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	.0002	.0149	.005597	.0035460
Mudharabah	35	23.2813	29.1724	2.680076E1	1.4689568
Musyarakah	35	25.9900	30.6330	2.836958E1	1.3287277
Murabahah	35	26.5425	31.2210	2.910583E1	1.3747463
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel 1 diatas maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada variabel profitabilitas pada hasil penelitian ini menghasilkan nilai minimum sebesar 0.0002 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0.149 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.0055 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0035.

Pada variabel *mudharabah* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 2.381 dan memiliki nilai maksimum sebesar 29.172 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.680 serta nilai standar deviasi sebesar 1.468.

Pada variabel *musyarakah* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 25.990 dan memiliki nilai maksimum sebesar 30.633 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.836 serta nilai standar deviasi sebesar 1.328.

Pada variabel *murabahah* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 26.542 dan memiliki nilai maksimum sebesar 31.221 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.910 serta nilai standar deviasi sebesar 1.374.

UJI NORMALITAS

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00342596
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

Dari tabel 2 diatas hasil Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.963 > 0.05 yang berarti asymp.sigg nya lebih dari 0.05 Maka data ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolineritas dapat diambil kesimpulan nilai nilai VIF semua variabel < 10 dan nilai tolerance semua variabel > 0.10, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. Sehingga model regresi ini sudah dapat dikatakan baik dan layak untuk penelitian.

b. Uji Heterokedasitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa hasil model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* statistik, *Durbin Watson* statistik sesuai dengan kolom baris ke dua pada hasil pengujian *Durbin Wastson* Statistik. Maka keputusan yang dapat diambil adalah memenuhi asumsi Autokorelasi atau dapat dikatakan tidak mengalami masalah Autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

$$Y = 0.003 + 0,001 X_1 + 0.000 X_2 + 9.775 X_3$$

konstanta menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0.003. Artinya konstanta mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.003 dan menunjukkan hasil positif.

mudharabah menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0.001. Artinya jika *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.001. dan pembiayaan *mudharabah* ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas

musyarakah menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0.002. Artinya jika *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.002. dan pembiayaan *musyarakah* ini dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas

murabahah menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 9.775. Artinya jika *murabahah* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 9.775. dan pembiayaan *murabahah* ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t-statistik

Berdasarkan tabel 6 Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS*.

“Hipotesis 1,2 dan 3 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaiknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak”

Jadi pada hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *mudharabah* memiliki nilai Sig. t sebesar $0.331 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Artinya Koefisien regresi = 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Jadi pada hasil kesimpulan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut: *musyarakah* memiliki nilai Sig. t sebesar $0.286 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Artinya Koefisien regresi = 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Jadi pada hasil kesimpulan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut: *murabahah* memiliki nilai Sig. t sebesar $0,646 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Artinya Koefisien regresi = 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas..

b. Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	3	.000	5.207	.005 ^a
Residual	.000	31	.000		
Total	.000	34			

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai Sig. F sebesar $0.005 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Artinya Koefisien regresi = 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan profitabilitas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pada hasil ini menyimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan berakad *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Secara parsial yaitu pendanaan berakad *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. pembiayaan berakad *mudharabah* adalah perkongsian antara kedua belah pihak dimana bank sebagai *shahibul mall* atau pemilik dana dan nasabah sebagai *mudharib* yang mengelola dana tersebut untuk menjalankan sebuah usaha dan adanya pembagian nisbah yang disepakati.
2. Pada hasil ini menyimpulkan bahwa secara simultan pendanaan berakad *musyarakah* pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial yaitu pendanaan berakad *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pendanaan berakad *musyarakah* adalah sebuah akad perkongsian dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak akan memberikan suatu kontribusi dana dengan perjanjian bahwa laba yang di dapat dan resiko akan ditanggung bersama.
3. Pada hasil ini menyimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan berakad *murabahah* pengaruh signifikan pada profitabilitas dan secara parsial pendanaan berakad *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. pembiayaan berakad *murabahah* adalah suatu perkongsian yang saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shohibulmall* pada pihak-pihak yang membutuhkan melalui bank.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan yaitu: Keterbatasan peneliti disini adalah memiliki sampel yang sedikit. dimana peneliti disini hanya mengambil sampel Bank Umum Syariah yang memiliki profitabilitas atau keuntungan pada tahun yang berturut-turut

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan bahwa Perbankan Syariah ini harus meningkatkan lebih baik lagi dalam pembiayaan berakad mudharabah, musyarakah, murabahah agar profitabilitas pada Bank Umum Syariah ini tambah Meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya,

diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dari variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Badrudin. 2011. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Assets BMI (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Jakarta: Jurusan Perbankan syariah, Fakultas syariah dan hukum UIN Jakarta.
- Annisa. 2014. *Analisis Pengaruh Margin Pembiayaan Murabahah BPRS, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Tingkat Inflasi terhadap Pembiayaan Murabahah pada (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, Tbk)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, E.D., Weygandt, J.J., dan Warfield, D.T. 2002. *Intermediate Accounting Tenth Edition*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Oktarini, Yesi. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Tasikmalaya: Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi.
- Permata, Russely Inti Dewi, 2014. *“Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat dua /Intrans
- Reinissa. 2015 Agus. 2015. *Analisis data dengan SPSS*. Universitas Islam Malang. BPFE
- Sudarsono, Hari. 2008. *Bank dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

*) Fitriyatus Sa’adah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Jeni Susyanti adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma